

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN MODUL AJAR PADA KURIKULUM MERDEKA MENUJU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PUSAT KEUNGGULAN

Muhammad Yusro¹, Pitoyo Yuliatmojo², Deni Triwardana³, Hadi Wiyantoro⁴, Catur Sulistiyo⁵, Ismaninggar⁶, Mudji Haryanto⁷

^{1,2}Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

^{3,4,5,6,7}Rumpun Teknologi dan Rekayasa, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Jakarta
myusro@unj.ac.id¹; pitoyo_y@unj.ac.id²; denitriwardana47@admin.smk.belajar.id³;
h4d1wi@gmail.com⁴; caturilah@gmail.com⁵; inggar.ajah@gmail.com⁶;
mudjiharyanto72@gmail.com⁷

Abstract

The Center for Excellence Vocational High School Program (SMK-PK) is a vocational school development program with special skill competencies to improve quality and performance. This program is strengthened by partnerships and alignment with the business world, industrial world and the world of work which ultimately becomes a reference vocational school and driving school. To prepare SMK to become SMK-PK, mentoring activities are needed to provide knowledge and skills about the SMK-PK concept, independent vocational school curriculum and vocational school learning tools. This activity aims to assist teachers in compiling teaching modules in an independent curriculum for superior central vocational high schools (SMK-PK). Participants are given material related to learning outcomes, learning objectives, flow of learning objectives, and teaching modules in the independent curriculum. There were 34 participants in this activity consisting of teachers from SMKN 5 Jakarta, and teacher representatives from SMKS PGRI 8, SMKS Satya Bakti 1, and SMKS Budi Murni 1. The results of the activity evaluation obtained from filling in the online questionnaire showed that all participants (100 %) stated that they had received enlightenment about SMK-PK, the majority (97.1%) had a better understanding of the preparation of teaching modules, the material presented was very clear and easy to understand, the material provided supported performance improvement and was useful according to needs. In the next activity, assistance needs to be provided in the form of a clinic for preparing teaching modules in the independent curriculum.

Keywords: SMK-PK; teaching modules; independent curriculum, SMKN 5 Jakarta

Abstrak

Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK-PK) merupakan program pengembangan SMK dengan kompetensi keahlian tertentu dalam rangka peningkatan kualitas dan kinerja. Program ini diperkuat dengan kemitraan dan penyesuaian dengan dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, yang akhirnya menjadi SMK rujukan sekaligus sekolah penggerak. Untuk mempersiapkan SMK menjadi SMK-PK diperlukan kegiatan pendampingan yang bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang konsep SMK-PK, kurikulum merdeka jenjang SMK serta perangkat pembelajaran SMK. Kegiatan ini bertujuan untuk mendampingi guru menyusun modul ajar pada kurikulum merdeka menuju sekolah menengah kejuruan pusat keunggulan (SMK-PK). Peserta diberikan materi terkait capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran dan modul ajar pada kurikulum merdeka. Peserta kegiatan ini berjumlah 34 orang yang terdiri dari para guru SMKN 5 Jakarta, dan perwakilan guru dari SMKS PGRI 8, SMKS Satya Bakti 1 dan SMKS Budi Murni 1. Hasil evaluasi kegiatan yang diperoleh dari isian kuesioner online menunjukkan bahwa semua peserta (100%) menyatakan telah mendapatkan pencerahan tentang SMK-PK, mayoritas (97,1%) menjadi lebih paham tentang penyusunan modul ajar, materi yang disajikan sangat jelas dan mudah dipahami, materi yang diberikan mendukung peningkatan kinerja serta bermanfaat sesuai kebutuhan. Pada kegiatan selanjutnya perlu dilakukan pendampingan berupa klinik penyusunan modul ajar pada kurikulum merdeka.

Kata Kunci: SMK-PK; modul ajar; kurikulum merdeka, SMKN 5 Jakarta

1. PENDAHULUAN (Introduction)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah jenjang pendidikan menengah yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan bidang keahlian/kompetensi keahlian tertentu. SMK bertujuan untuk memenuhi

kebutuhan tenaga kerja di berbagai sektor ekonomi dan industri yang memerlukan keterampilan khusus. SMK memberikan penekanan pada pengembangan keterampilan praktis dan teknis yang relevan dengan dunia kerja. SMK memiliki peran penting dalam sistem pendidikan karena membantu menciptakan tenaga kerja yang terampil dan siap pakai dalam berbagai sektor ekonomi. Siswa di SMK dapat memperoleh keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung karier atau melanjutkan pendidikan lebih lanjut sesuai dengan minat dan cita-citanya. Salah satu standar kompetensi lulusan SMK menurut Permendikbudristek nomor 5 tahun 2022 pasal 10 ayat 2 dijelaskan bahwa standar kompetensi lulusan SMK/MAK/ sederajat diantaranya adalah menunjukkan kemampuan keahlian sesuai dengan kejuruannya untuk menguatkan kemandirian serta kesiapan memasuki dunia kerja.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, ada 219.485 sekolah di Indonesia pada tahun ajaran 2022/2023. Jumlah tersebut mengalami kenaikan 0,40% dibandingkan periode sebelumnya yang sebanyak 218.600 unit. Dari total jumlah sekolah di Indonesia, ada 14.265 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada 2022/2023. Jumlah itu naik tipis 0,46% dibandingkan pada 2021/2022 yang sebanyak 14.199 unit. SMK telah menjadi bagian penting dari sistem pendidikan di Indonesia dan memiliki peran vital dalam mempersiapkan tenaga kerja terampil yang mendukung perkembangan ekonomi dan industri. Seiring dengan perkembangan zaman, kurikulum SMK di Indonesia telah mengalami perubahan signifikan. Awalnya, fokus pendidikan SMK lebih pada aspek teoretis. Namun, pada tahun-tahun terakhir, kurikulum SMK telah diubah untuk lebih menekankan pengembangan keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Pembaruan kurikulum juga mencakup integrasi teknologi dalam pembelajaran dan pengembangan keterampilan kewirausahaan. Meskipun ada perkembangan positif, SMK di Indonesia juga dihadapkan pada sejumlah tantangan yang salah satunya adalah kesenjangan kualitas antara berbagai SMK di berbagai wilayah. Tantangan lainnya meliputi akses pendidikan yang tidak merata, kurangnya fasilitas (sarana dan prasarana), dan kurangnya pengajar yang berkualitas (memiliki kompetensi keahlian sesuai bidangnya).

Oleh karenanya pemerintah memandang perlunya peningkatan kualitas SMK yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Untuk hal tersebut, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi membuat program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK-PK). Program ini merupakan salah satu program utama yang merupakan kelanjutan dari program sebelumnya yaitu SMK *Center of Excellent* (CoE) dan revitalisasi SMK. Sesungguhnya, program SMK-PK merupakan upaya perwujudan pengembangan kualitas SMK melalui kemitraan dengan dunia kerja menurut Kepmendikbud No.165/M/2021. SMK Pusat Keunggulan (SMK-PK) adalah upaya pengembangan SMK dengan program keahlian tertentu agar mengalami peningkatan kualitas dan kinerja, yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan Industri Dunia Kerja (IDUKA), serta menjadi SMK rujukan dan pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya. Idealnya, kurikulum SMK pelaksana Program Pusat Keunggulan pada prinsipnya melibatkan dunia kerja (*link and match*) dalam skema pembelajaran yang menggunakan paradigma baru (kurikulum merdeka), berorientasi pada penguatan kompetensi, karakter, dan budaya kerja yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

Pada tahun 2023, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Nomor 26//D/O/2023 tentang

Penetapan Sekolah Menengah Kejuruan Pelaksana Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan Skema Pemadanan Dukungan Baru Tahap 1 Tahun 2023, maka SMK Negeri 5 Jakarta menjadi salah satu SMK yang mendapatkan bantuan pendanaan SMK-PK dengan 2 (dua) mitra industri pendampingnya yakni PT. Geoprima Teknik Persada dan PT. Panasonic Manufacturing Indonesia. Adapun program keahlian/kompetensi keahlian yang mendapatkan bantuan pendanaan SMK-PK adalah program keahlian Teknik Pendingin dan Tata Udara (TPTU). Untuk menyiapkan semua hal yang terkait dengan SMK-PK, maka diperlukan kegiatan workshop/in house training (IHT) yang memberikan pendampingan implementasi pembelajaran (PIP), yang diantara kegiatannya adalah pendampingan/bimbingan tentang perancangan pembelajaran (menyusun tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran dan modul ajar). Harapannya melalui pendampingan menyeluruh dan mendalam dalam program SMK Pusat Keunggulan ini SMKN 5 Jakarta dapat menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja atau menjadi wirausaha melalui keselarasan pendidikan vokasi dengan dunia kerja, serta menjadi rujukan/pengimbas dalam peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

A. Konsep SMK Pusat Keunggulan

SMK Pusat Keunggulan (SMK-PK) merupakan program pengembangan SMK dengan kompetensi keahlian tertentu dalam peningkatan kualitas dan kinerja, yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, yang akhirnya menjadi SMK rujukan yang dapat berfungsi sebagai sekolah penggerak dan pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya. Sejatinya, SMK-PK adalah SMK yang mampu menghasilkan lulusan yang kompeten pada kompetensi keahlian tertentu dan terserap di dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (IDUKA) serta dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi, melalui program penyelarasan pendidikan vokasi secara sistematis dan menyeluruh dengan IDUKA. Target akhir dari program ini adalah menjadikan SMK rujukan yang dapat berfungsi sebagai pusat keunggulan, peningkatan kualitas dan rujukan bagi SMK lainnya yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu SMK di Indonesia.

Mendikbudristek Nadiem Makarim menjelaskan bahwa SMK Pusat Keunggulan merupakan terobosan komprehensif yang ditujukan untuk menjawab tantangan dalam rangka pembenahan kondisi SMK saat ini agar semakin sejalan dengan kebutuhan dunia kerja. Program SMK Pusat Keunggulan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja atau menjadi wirausaha melalui keselarasan pendidikan vokasi yang mendalam dan menyeluruh dengan dunia kerja. Sekolah yang terpilih dalam program SMK Pusat Keunggulan diharapkan menjadi rujukan serta melakukan pengimbasan untuk mendorong peningkatan kualitas dan kinerja SMK di sekitarnya.

Upaya mewujudkan keselarasan antara SMK dengan dunia kerja dapat ditempuh melalui pemenuhan delapan aspek *link and match*. Pertama, kurikulum disusun bersama sejalan dengan penguatan aspek *softskills*, *hardskills*, dan karakter kebhinekaan sesuai kebutuhan dunia kerja. Kedua, pembelajaran diupayakan berbasis proyek riil dari dunia kerja (*project based learning*) untuk memastikan *hardskills*, *softskills*, dan karakter yang

kuat. Ketiga, peningkatan jumlah dan peran guru/instruktur dari industri maupun pakar dari dunia kerja. Keempat, praktik kerja lapangan/industri minimal satu semester. Kelima, bagi lulusan dan bagi guru/instruktur sertifikasi kompetensi harus sesuai dengan standar dan kebutuhan dunia kerja. Keenam, bagi guru/instruktur perlu ditekankan untuk memperbarui teknologi melalui pelatihan secara rutin. Ketujuh, dilakukannya riset terapan yang mendukung *teaching factory* berdasarkan kasus atau kebutuhan riil industri. Kedelapan, komitmen serapan lulusan oleh dunia kerja.

Kemendikbud juga mendorong agar kolaborasi dengan dunia kerja dapat semakin ditingkatkan, di antaranya melalui kemungkinan kerja sama beasiswa dan/atau ikatan dinas, donasi dalam bentuk peralatan laboratorium dan lainnya. Saat diluncurkan tahun 2021, SMK Pusat Keunggulan diprioritaskan untuk 895 SMK dengan tujuh sektor prioritas, di antaranya ekonomi kreatif, permesinan dan konstruksi, *hospitality*, *care services*, maritim, pertanian, dan kerja sama luar negeri.

B. Pendampingan Implementasi Pembelajaran SMK Pusat Keunggulan

Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK-PK) adalah program yang berfokus pada pengembangan serta peningkatan kualitas dan kinerja SMK dengan bidang prioritas yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan dunia kerja, agar menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja atau menjadi wirausaha dan menjadi SMK rujukan serta pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya. Pendampingan ini bertujuan untuk mendorong sekolah agar dapat menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja atau menjadi wirausaha melalui keselarasan pendidikan vokasi dengan dunia kerja, serta menjadi rujukan / pengimbas dalam peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya. Program pendampingan SMK Pusat Keunggulan merupakan upaya kolaboratif untuk membantu sekolah agar mampu menerapkan pembelajaran dengan paradigma baru secara efektif dan efisien, sehingga membentuk peserta didik yang kompeten, terampil dan berkarakter.

Dalam pelaksanaan program pendampingan SMK-PK umumnya dilakukan oleh tim pendamping dengan beberapa kegiatan, yakni 1) Pelaksanaan koordinasi dengan unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, perguruan tinggi lainnya, dinas pendidikan provinsi, dan dinas terkait; 2) Pendampingan pemenuhan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan dan implementasi link and match dengan dunia kerja; 3) Fasilitasi dan/atau pelatihan pelaksanaan in house training (IHT) kepada kepala sekolah dan guru di SMK pelaksana Program SMK Pusat keunggulan, serta pengawas sekolah; 4) Fasilitasi implementasi pembelajaran berbasis komunitas kepada kepala sekolah dan guru di SMK pelaksana program SMK Pusat keunggulan, serta pengawas sekolah; 5) Pendampingan kepala sekolah di SMK pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan dalam penyusunan perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan SMK; 6) Pendampingan penggunaan teknologi bagi kepala sekolah dan guru di SMK pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan; dan 7) Penyusunan, pemantauan, evaluasi, dan pelaksanaan tindak lanjut capaian pembelajaran di SMK pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan.

Pada kegiatan pendampingan SMK-PK, maka unsur perguruan tinggi juga turut dilibatkan sebagai mitra sekolah. Perguruan Tinggi sebagai pendamping SMK Pusat

Keunggulan bertujuan membantu SMK untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan tujuan program SMK Pusat Keunggulan, menganalisa kekuatan dan kelemahan, serta mengembangkan potensi yang ada di SMK, baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya, untuk mencapai tujuan program SMK Pusat Keunggulan dan membantu SMK dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kegiatan yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan program SMK Pusat Keunggulan.

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Program pendampingan SMK Pusat Keunggulan merupakan upaya kolaboratif untuk membantu sekolah agar mampu menerapkan pembelajaran dengan paradigma baru. Kegiatan pendampingan/bimbingan tentang perancangan pembelajaran (menyusun tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran dan modul ajar) merupakan salah satu bagian dari program pendampingan untuk SMK-PK. Kegiatan ini dilakukan secara luring (tatap muka) dengan metode ceramah dan diskusi (tanya jawab). Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan, yakni 28 Juli, 7 Agustus dan 9 Agustus 2023 bertempat di SMKN 5 Jakarta, Jl. Pisangan Baru Timur VII, Matraman, Jakarta Timur.

Dalam kegiatan pendampingan ini diberikan 3 (tiga) materi, yakni : konsep SMK-PK, kurikulum merdeka jenjang SMK serta perangkat pembelajaran SMK. Narasumber pada kegiatan ini berasal dari Pimpinan SMK-PK, Industri dan Akademisi Perguruan Tinggi. Adapun peserta kegiatan adalah para guru di SMKN 5 Jakarta dan perwakilan guru dari sekolah imbas, yakni SMKS PGRI 8, SMKS Satya Bakti 1 dan SMKS Budi Murni 1.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Kegiatan pendampingan penyusunan modul ajar pada kurikulum merdeka menuju sekolah menengah kejuruan pusat keunggulan yang dilaksanakan di SMKN 5 Jakarta diikuti oleh 34 (tiga puluh empat) pendidik/guru SMKN 5, SMKS PGRI 8, SMKS Satya Bakti 1 dan SMKS Budi Murni 1. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring dengan 3 (tiga) kali tatap muka dengan penyajian materi yang berbeda untuk tiap tatap muka, seperti tergambar pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Materi Pendampingan Perancangan Pembelajaran (Modul Ajar)

Hari/Tanggal	Judul Materi	Pemateri/Nara Sumber
Jumat, 28 Juli 2023	Konsep SMK-PK dan Model SMK Masa Depan	Muhammad Yusro
Senin, 7 Agustus 2023	Penyusunan Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran	Muhammad Yusro
Selasa, 9 Agustus 2023	Penyusunan Modul Ajar & Asesmen	Pitoyo Yuliatmojo
	Refleksi & Evaluasi Kegiatan (Kuesioner online)	Pitoyo Yuliatmojo

Kegiatan Pendampingan Hari ke-1

Pada hari ke-1 kegiatan pendampingan perancangan pembelajaran, nara sumber menyajikan materi tentang konsep SMK Pusat Keunggulan (SMK-PK) dan Model SMK Masa Depan. Pada sesi ini dijelaskan secara umum konsep, tujuan dan manfaat SMK menjadi SMK Pusat Keunggulan. Materi ini memberikan informasi/pengetahuan kepada peserta bahwa SMK-PK merupakan terobosan komprehensif yang ditujukan untuk menjawab tantangan dalam rangka membenahan kondisi SMK saat ini agar semakin sejalan dengan kebutuhan dunia kerja. Tujuan akhir dari program ini adalah menjadikan sekolah menjadi SMK rujukan yang dapat berfungsi sebagai pusat keunggulan, peningkatan kualitas dan rujukan bagi SMK lainnya yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu SMK di Indonesia. Gambar 1 berikut ini menunjukkan nara sumber saat menyajikan materi pada hari ke-1.



Gambar 1. Penyajian Materi Narasumber Hari ke-1

Selain menyajikan materi tentang konsep SMK-PK, narasumber membuka wawasan peserta dengan memaparkan model SMK masa depan dengan mengambil contoh beberapa SMK sukses yang dibina oleh Djarum Foundation. Kiprah Djarum Foundation dalam dunia pendidikan di tanah air khususnya di Kabupaten Kudus tak perlu diragukan. Melalui Bakti Pendidikan, Djarum Foundation telah memberikan beasiswa terhadap ribuan pelajar dan membina puluhan sekolah. Beberapa SMK di Kudus Jawa Tengah yang dibina secara intensif oleh Djarum Foundation, di antaranya SMKS Raden Umar Said yang banyak menorehkan prestasi internasional. Pendidikan kejuruan memang menjadi solusi paling relevan untuk mempersiapkan siswa didik bekerja pada bidang keahlian tertentu, sehingga metode *teaching factory* dipilih untuk diterapkan di sejumlah SMK binaan Djarum Foundation di Kudus, Jawa Tengah.

Kegiatan Pendampingan Hari ke-2

Pada hari ke-2 kegiatan pendampingan perancangan pembelajaran, nara sumber menyajikan materi tentang pemahaman capaian pembelajaran (CP), penyusunan tujuan pembelajaran (TP) dan alur tujuan pembelajaran (ATP). Pada sesi ini dijelaskan mengenai pentingnya memahami CP yang telah disusun oleh kemdikbudristek dalam bentuk Buku

Capaian Pembelajaran sesuai dengan Mata Pelajaran Produktif di SMK. Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase, dimulai dari Fase Fondasi pada PAUD. Untuk Pendidikan dasar dan menengah, CP disusun untuk setiap mata pelajaran. Pemerintah menetapkan Capaian Pembelajaran (CP) sebagai kompetensi yang ditargetkan. Namun demikian, CP tidak cukup konkret untuk memandu kegiatan pembelajaran sehari-hari. CP perlu diurai menjadi tujuan-tujuan pembelajaran yang lebih operasional dan konkret, yang dicapai satu persatu oleh peserta didik hingga mereka mencapai akhir fase.

Selanjutnya peserta dilatih untuk menyusun TP dan ATP sesuai dengan prosedur agar didapatkan rumusan yang benar terkait tujuan pembelajaran dan aturan tujuan pembelajarannya. Gambar 2 berikut ini menunjukkan nara sumber saat menyajikan materi pada hari ke-2.



Gambar 2. Penyajian Materi Narasumber Hari ke-2

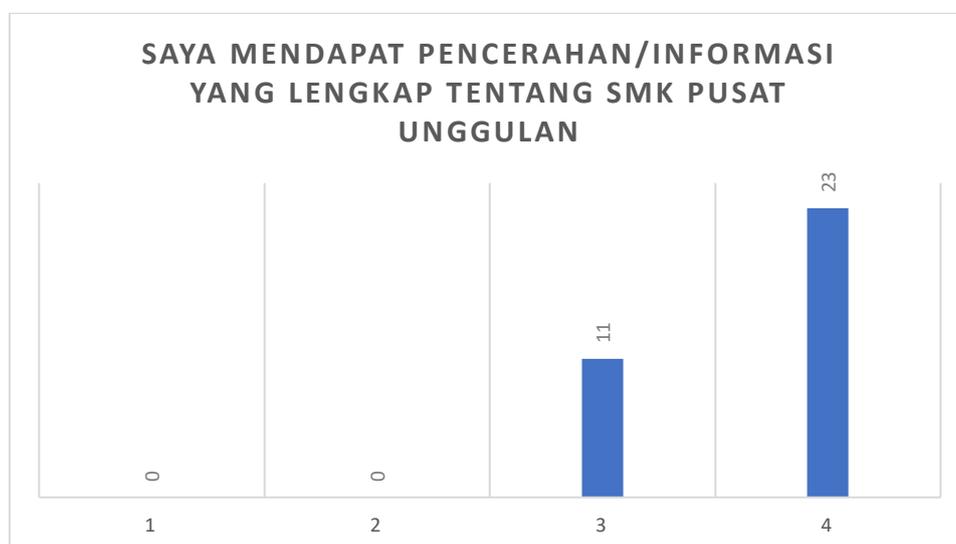
Kegiatan Pendampingan Hari ke-3

Pada hari ke-3 kegiatan pendampingan perancangan pembelajaran, nara sumber menyajikan materi tentang penyusunan modul ajar dan asesmen. Pada sesi ini dijelaskan mengenai tahapan penyusunan modul ajar sesuai kurikulum merdeka jenjang SMK. Modul ajar adalah dokumen yang berisi tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/topik berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Modul ajar serupa dengan RPP atau lesson plan yang memuat rencana pembelajaran di kelas. Komponen modul ajar bisa ditambahkan sesuai dengan mata pelajaran dan kebutuhannya. Gambar 3 berikut ini menunjukkan nara sumber saat berpose bersama dengan seluruh peserta hari ke-3.

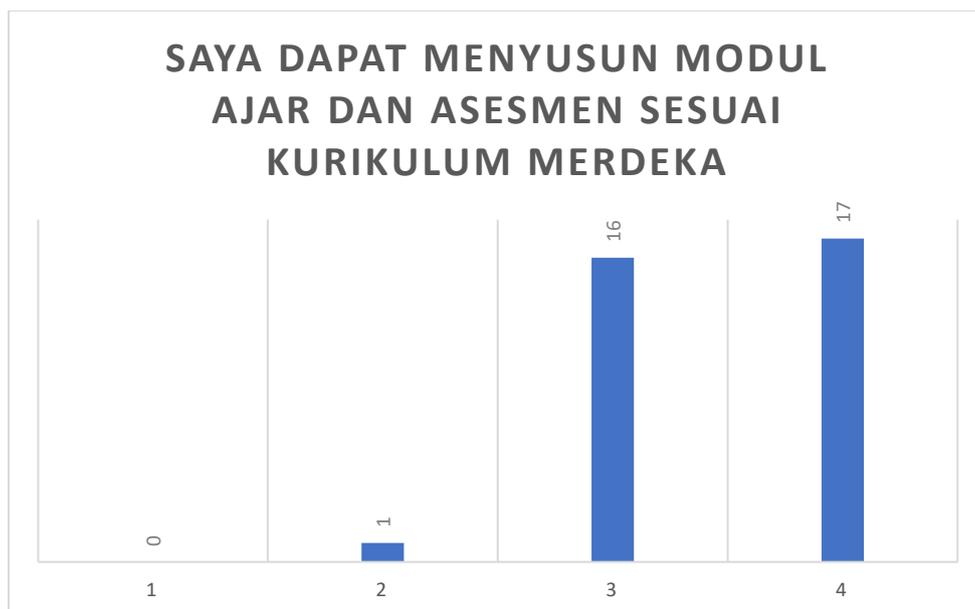


Gambar 3. Bersama Peserta Workshop di Hari ke-3

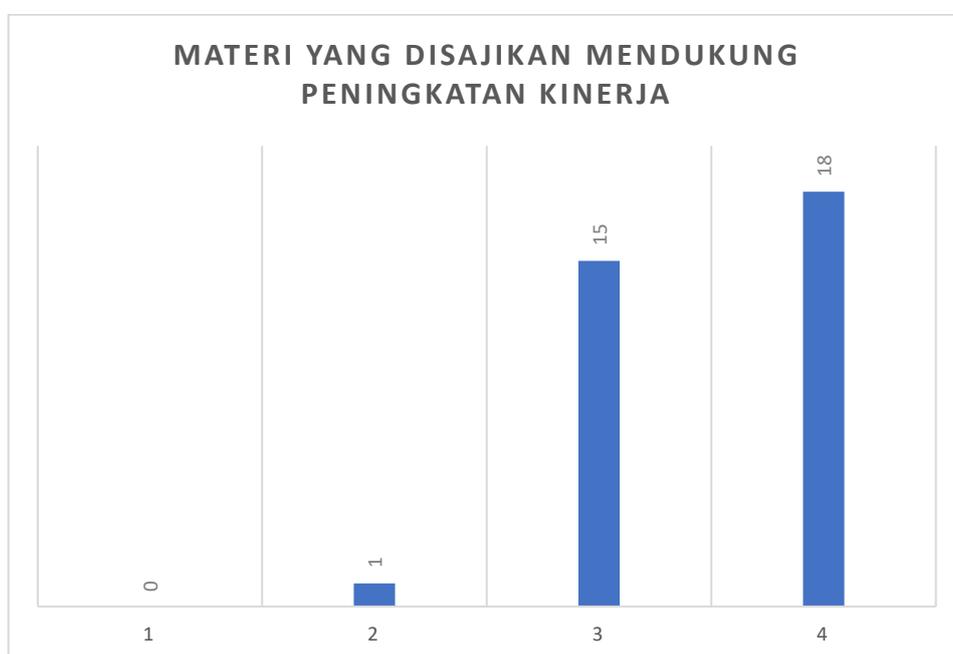
Setelah pelaksanaan kegiatan pada hari ke-3, selanjutnya dilakukan refleksi dan evaluasi kegiatan dalam bentuk penyebaran kuesioner online kepada peserta kegiatan pendampingan penyusun modul ajar. Evaluasi yang diberikan menyangkut pada 3 (tiga) hal, yakni pemahaman peserta terhadap materi yang disajikan, penguasaan narasumber terkait materi, dan kemanfaatan workshop/pendampingan tersebut. Beberapa tampilan grafik respon peserta terhadap kegiatan ditunjukkan pada Gambar 4, 5 dan 6.



Gambar 4. Peserta Mendapatkan Pencerahan/Informasi tentang SMK-PK



Gambar 5. Peserta Menjadi Paham Menyusun Modul Ajar



Gambar 6. Materi Kegiatan Mendukung Peningkatan Kinerja

Hasil evaluasi kegiatan yang diperoleh dari isian kuesioner online menunjukkan bahwa semua peserta (100%) menyatakan telah mendapatkan pencerahan tentang SMK-PK, mayoritas (97,1%) menjadi lebih paham tentang penyusunan modul ajar, materi yang disajikan sangat jelas dan mudah dipahami, materi yang diberikan mendukung peningkatan kinerja serta bermanfaat sesuai kebutuhan. Pada kegiatan selanjutnya perlu dilakukan pendampingan berupa klinik penyusunan modul ajar pada kurikulum merdeka.

5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Kegiatan pendampingan/bimbingan tentang perancangan pembelajaran (menyusun tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran dan modul ajar) merupakan salah satu bagian dari program pendampingan untuk SMK Pusat Keunggulan (SMK-PK). Kegiatan ini bertujuan untuk mendampingi guru menyusun modul ajar pada kurikulum merdeka menuju SMK-PK. Peserta diberikan materi terkait capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran dan modul ajar pada kurikulum merdeka. Kegiatan dilaksanakan selama 3 (tiga) hari di SMKN 5 Jakarta yang diikuti oleh 34 (tiga puluh empat) pendidik/guru yang berasal dari SMKN 5 Jakarta dan perwakilan guru dari sekolah imbas, yakni SMKS PGRI 8, SMKS Satya Bakti 1 dan SMKS Budi Murni 1.

Hasil evaluasi kegiatan pendampingan ini menunjukkan bahwa semua peserta menyatakan telah mendapatkan pencerahan tentang SMK-PK, mayoritas menjadi lebih paham tentang penyusunan modul ajar, materi yang disajikan sangat jelas dan mudah dipahami, materi yang diberikan mendukung peningkatan kinerja serta bermanfaat sesuai kebutuhan. Untuk kegiatan selanjutnya diperlukan pendampingan teknis berupa klinik penyusunan modul ajar kurikulum merdeka SMK untuk para guru.

6. UCAPAN TERIMA KASIH (*Acknowledgement*)

Kegiatan pendampingan perancangan pembelajaran penyusunan modul ajar pada kurikulum merdeka menuju sekolah menengah kejuruan pusat keunggulan, didukung sepenuhnya oleh SMKN 5 Jakarta sebagai salah satu penerima hibah/bantuan SMK Pusat Keunggulan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Direktorat SMK Dirjen Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek, Pimpinan LPPM UNJ, Pimpinan FT UNJ dan Pimpinan SMKN 5 Jakarta.

7. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Kemdikbudristek, *Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan*. 2022.
- Ridhwan Mustajab, "Ada 219.485 Sekolah di Indonesia pada 2022/2023," *dataindonesia.id*, Mar. 10, 2023.
- W. Ahmanda, A. Maulana, R. E. Murtinugraha, and S. Arifah, "Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan Dilihat dari Konsep 8+i Link and Match," 2022. [Online]. Available: <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPTB>
- N. Sunawardhani and C. Casmudi, "Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan Berbasis Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Unggas di SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara," *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, vol. 4, no. 3, pp. 4968–4981, Jun. 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i3.2932.
- Kemdikbudristek, "Buku Saku SMK Pusat Keunggulan," 2021.
- Indriani and Masuki, "Perguruan tinggi lakukan pendampingan SMK Pusat Keunggulan," *Antara News*, Mar. 18, 2021.
- E. Tavip Maryanto and A. Rahmat, "Pendampingan Program SMK Pusat Keunggulan SMKN 3 Jayapura," vol. 4, no. 1, pp. 55–59, 2023.

- I. made Indra and F. Novika, “Pendampingan Penyusunan Rencana Strategis, Implementasi Visi Misi dan Evaluasi Kegiatan yang Efektif Efisien Mencapai SMK Pusat Keunggulan (SMK PK),” *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, vol. 2, no. 1, pp. 149–156, 2022, doi: 10.53067/ijecsed.v2i1.
- D. Ihsan, “SMK Binaan Djarum Foundation Meraih Penghargaan Internasional,” *Kompas*, Jan. 21, 2021.
- Y. Lisnawati, “SMK Binaan Djarum Foundation Jadi Percontohan Teaching Factory,” *Liputan 6*, Apr. 26, 2019.
- Kemdikbudristek, *Kepmendikbud No.262/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*. 2022.
- BSKAP, *SK Kepala BSKAP No. 033/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka*. 2022.